

Keanekaragaman Spesies dan Pemanfaatan Tumbuhan Famili Asteraceae di Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Mutiara Fauziana

14/364888/BI/09246

Intisari

Asteraceae merupakan kelompok tumbuhan dengan keanekaragaman spesies yang tinggi, sekitar 25.000 spesies termasuk dalam anggota famili ini. Famili ini memiliki banyak potensi, yaitu sebagai tanaman obat, tanaman hias dan gulma. Tawangmangu adalah daerah dengan kondisi lingkungan yang masih alami, tumbuhan Asteraceae ditemukan secara liar dan sengaja dibudidayakan di daerah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman spesies Asteraceae dan penggunaannya. Penelitian ini dilakukan di 5 desa yaitu Plumbon, Nglebak, Karanglo, Tawangmangu dan Kalisoro. Sampel diperoleh dengan metode *random sampling*, informasi tentang potensi penggunaan Asteraceae diperoleh dari studi literatur dan wawancara dengan penduduk setempat. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber data acuan keanekaragaman spesies Asteraceae serta untuk memberikan informasi mengenai potensi penggunaannya. Sebanyak 32 spesies ditemukan di berbagai habitat, seperti tepi jalan, halaman rumah, tepi sungai, saluran irigasi, dan area pertanian. Spesimen yang ditemukan semuanya memiliki potensi sebagai tanaman obat, dengan beberapa tanaman liar yang umumnya dikenal sebagai gulma, dan sebagian memiliki potensi sebagai tanaman hias.

Kata kunci: Asteraceae, etnobotani, keanekaragaman spesies,
Tawangmangu

Species Diversity and Utilization of Asteraceae in Tawangmangu, Karanganyar, Central Java

Mutiara Fauziana

14/364888/09246

Abstract

Asteraceae is a group of plants with high species diversity, with about 25.000 species become members of this family worldwide. This family has many potential such as medicinal plants, ornamental plants and weeds. Tawangmangu is an area with unspoiled environmental conditions, where Asteraceae plants are found either wildly or deliberately cultivated in this area. This study aims to determine species diversity of Asteraceae and their potential use. This study was conducted in 5 villages namely Plumbon, Nglebak, Karanglo, Tawangmangu and Kalisoro. The samples were collected with random sampling method, while information on potential use of Asteraceae was gathered from literature studies and interviews with local people. Results of this study are expected to be basic data of species diversity as well as to provide reference of their potential use. A total of 32 species were found on various habitat, include roadside, home yard, riparian of river, in irrigation canal, and on agricultural landscape. The specimens found were all have potential as medicinal plants, with some wild plants were commonly known as weeds, many others were having potential as ornamental plants.

Keywords: Asteraceae, ethnobotany, species diversity, Tawangmangu